

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab terakhir, penulis akan menyampaikan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian dengan berpedoman pada fokus penelitian yaitu:

1. Manajemen kurikulum merdeka di SMAN 6 Kediri dimulai dari perencanaan, dimana sekolah mendaftarkan implementasi kurikulum merdeka melalui platform merdeka mengajar dengan memilih opsi merdeka berubah, kemudian bapak/ibu guru mengikuti *In House Training (IHT)* dengan mengundang narasumber dari sekolah penggerak. Untuk pengorganisasian dalam implementasi kurikulum merdeka di SMAN 6 Kediri terdapat struktur organisasi yang dinamakan sebagai tim persiapan kurikulum merdeka yang terdiri kepala sekolah sebagai penanggung jawab, waka kurikulum sebagai koordinator, sekretaris, bendahara, dan 8 tim. Implementasi kurikulum merdeka di SMAN 6 Kediri sesuai dengan kebijakan pemerintah dimana, kelas X belum ada penjurusan, penjurusan akan dilakukan di kelas XI untuk penilaian diganti dengan asesmen yang terdiri dari tiga asesmen. Pada kurikulum merdeka ini siswa ditekankan pada pengembangan minat bakat dan pengembangan IT sehingga dalam kegiatan pembelajaran guru di SMAN 6 ini menggunakan media pembelajaran canva dan sudah melaksanakan P5. Kegiatan evaluasi

implementasi kurikulum merdeka dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari jumat jam 14.30 WIB.

2. Strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di SMAN 6 Kediri sudah mengaplikasikan 5 strategi yang sudah dirancang oleh Kemendikbud Ristek sebagai dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka secara mandiri.
3. Hasil/implikasi strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di SMAN 6 Kediri untuk sekolah yaitu sekolah dapat mengembangkan bakat minat siswa dengan memberikan kegiatan ekstrakurikuler, prestasi siswa baik akademik maupun non akademik mengalami peningkatan, sekolah dapat lebih fokus untuk menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila (P3) melalui P5. Sedangkan hasil untuk guru yaitu guru dapat lebih berinteraksi dengan siswa untuk memahami karakter dari masing-masing siswa, guru dapat merdeka berpikir, dan merdeka inovatif untuk mendesain penggunaan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa. Sedangkan hasil untuk siswa yaitu siswa mendapat kebebasan untuk memilih metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas, siswa dapat menguatkan karakter profil pelajar pancasila melalui kegiatan P5, konsep berpikir kritisnya siswa lebih mandiri, Pada kurikulum merdeka diutamakan bagaimana cara agar siswa bisa belajar mandiri, siswa yang aktif dalam pembelajaran jadi dalam hal ini dapat dikatakan bahwa implikasi kurikulum merdeka ialah merdeka mandiri.

## B. Saran

Hasil penelitian harus ditindak lanjuti agar dapat bermanfaat, namun perlu kiranya dikoreksi kembali agar memberikan manfaat secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan, yaitu:

1. Diharapkan usaha kepala sekolah dalam rangka implementasi kurikulum merdeka perlu ditingkatkan lagi, utamanya pada mindset guru dan peserta didik.
2. Diharapkan pada proses pembelajaran perlu dikembangkan lagi, terutama pada strategi mengajar, variasi metode mengajar.
3. Diharapkan penambahan sarana prasarana dalam menunjang implementasi kurikulum merdeka, sumber pembelajaran perlu ditambah.
4. Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai batu loncatan penelitian yang akan dilaksanakan dan jika dalam penelitian ini ditemukan kekurangan maka diharapkan penelitian yang akan dilaksanakan bisa lebih disempurnakan